ARTIKEL

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG LAYANAN BIMBINGAN KARIER DENGAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER SISWA KELAS XII IPS DI SMAN 1 PATIANROWO TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh:

BANGKIT PRABOWO

13.1.01.01.0192

Dibimbing oleh :

1. Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
2. Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Bangkit Prabowo
NPM	: 13.1.01.01.0192
Telepun/HP	: 085 790 759 402
Alamat Surel (Email)	: beprabowo20@gmail.com
Judul Artikel	: Hubungan Persepsi Siswa Tentang Layanan Bimbingan Karier dengan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII IPS Di SMAN 1 Patianrowo Tahun Ajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP-Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis, 1 - Maret 2018
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd NIDN. 0716046202	Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd NIDN. 0708068904	Bangkit Prabowo NPM: 13.1.01.01.0192

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Hubungan Persepsi Siswa Tentang Layanan Bimbingan Karier dengan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII IPS Di SMAN 1 Patianrowo Tahun Ajaran 2017/2018

Bangkit Prabowo
13.1.01.01.0192
FKIP – Bimbingan dan Konseling
Email: beprabowo20@gmail.com
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd. dan Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi masih banyak siswa kelas XII IPS SMAN 1 Patianrowo yang belum bisa menentukan pilihan kariernya. Hal ini disebabkan belum optimalnya Layanan Bimbingan Karier yang dilakukan. Layanan Bimbingan Karier yang belum optimal disebabkan masih adanya persepsi negatif tentang Layanan Bimbingan Karier. Persepsi tentang Layanan Bimbingan Karier meliputi pemahaman dan tanggapan tentang Layanan Bimbingan Karier yang telah dilaksanakan Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah hubungan persepsi siswa tentang Layanan Bimbingan Karier dengan kemampuan perencanaan karier siswa kelas XII IPS SMAN 1 Patianrowo Tahun Ajaran 2017/2018?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian adalah siswa kelas XII IPS SMAN 1 Patianrowo. Penelitian ini menggunakan teknik korelasi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara persepsi siswa tentang Layanan Bimbingan Karier dengan kemampuan perencanaan karier siswa kelas XII IPS SMAN 1 Patianrowo. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMAN 1 Patianrowo yang berjumlah 134 siswa. Teknik pengagambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan sampel yang diambil sejumlah 34 siswa. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket persepsi siswa tentang Layanan Bimbingan Karier dan angket kemampuan perencanaan karier. Uji coba instrumen dilakukan kepada 30 responden. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson.* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang Layanan Bimbingan Karier dan kemampuan perencanan karier siswa rata-rata pada kategori sedang. Hasil analisis korelasi sebesar 0,917 dan p = 0,000 membuktikan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang Layanan Bimbingan Karier dengan kemampuan perencanaan karier siswa kelas XII IPS SMAN 1 Patianrowo Tahun Ajaran 2017/2018. Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan persepsi siswa tentang Layanan Bimbingan Karier dengan kemampuan perencanaan karier siswa kelas XII IPS SMAN 1 Patianrowo Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan kesimpulan tersebut, rekomendasi bagi guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat melakukan metode layanan bimbingan karier yang variatif, sehingga siswa semangat, antusias, dan dapat menigkatkan persepsi siswa tentang layanan bimbingan karier, sehingga kemampuan perencanaan karier siswa juga akan meningkat.

Kata kunci: *persepsi siswa tentang layanan bimbingan karier, kemampuan perencanaan karier*

I. LATAR BELAKANG

Masa remaja adalah masa memilih, hal ini terlihat dari salah satu tugas perkembangan remaja yaitu memilih dan mempersiapkan diri untuk menjalani suatu karier atau pekerjaan. Remaja dalam hal ini adalah siswa. Siswa harus menyelesaikan pendidikannya sampai taraf yang dibutuhkan untuk melanjutkan karier pendidikan atau pekerjaan yang diinginkan.

Karier seringkali disamakan dengan pekerjaan. Perencanaan karier disamakan dengan pemilihan pekerjaan. Sebenarnya arti karier lebih luas dari sekedar memilih pekerjaan. Karier berkaitan dengan perkembangan seseorang dan menjadi bagian penting dalam kesuksesan hidup seseorang, untuk itu karier perlu direncanakan dengan baik. Parsons dan Winkel dalam Hastuti dalam Rizqi (2014:14) merumuskan kemampuan perencanaan karier adalah "kecakapan atau kesanggupan siswa melakukan proses pemilihan karier". Proses ini mencakup dua aspek utama yaitu pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman akan karier atau pekerjaan."

Perencanaan karier merupakan hal penting bagi seorang siswa untuk menentukan pendidikan lanjutan dan pekerjaan di masa depan. Tapi hal ini juga menjadi salah satu masalah bagi siswa. Pengaruh program penjurusan di Sekolah Menengah Atas (SMA), sangat terlihat ketika seorang siswa memasuki gerbang Perguruan Tinggi atau ketika langsung memasuki dunia kerja. Banyak siswa SMA yang terombang-ambing disebabkan bingung saat memilih jurusan di Perguruan Tinggi. Hal ini juga akan terlihat saat memasuki dunia kerja, banyak siswa baik lulusan SMA atau SMK tercengang ketika melihat gambaran mengenai dunia kerja yang mereka harapkan tidak sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki.

Hal ini tidak akan terjadi apabila siswa melakukan perencanaan karier yang baik. Siswa akan memiliki gambaran tentang karier sehingga akan memilih keputusan yang tepat untuk pilihan kariernya. Mendapatkan gambaran tentang karier perlu adanya informasi tentang perencanaan karier.

Pada pendidikan formal terdapat suatu program yang bertugas membantu secara profesional dalam menangani berbagai masalah yang dihadapi oleh para siswa. Program tersebut adalah Bimbingan dan Konseling. Program Bimbingan dan Konseling ada empat bidang bimbingan yaitu, bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karier. Dari

keempat bidang bimbingan tersebut yang paling tepat untuk membantu siswa dalam merencanakan karier adalah bimbingan karier. Karena didalam bimbingan karier terdapat beberapa fungsi yang intinya membantu siswa untuk merencanakan karier di masa depan.

Walgito (2010:201) bimbingan karier adalah "Proses bantuan yang diberikan kepada individu agar ada kesesuaian antara tuntutan dari pekerjaan atau jabatan itu dengan apa yang ada dalam diri individu yang bersangkutan." Sedangkan menurut Sukardi dalam Irsyadi (2012:5) bimbingan karier adalah "suatu layanan yang berusaha membantu siswa dalam memecahkan masalah pemilihan karier sesuai dengan minat dan kemampuan yang ada dalam diri individu masing-masing dan untuk menyesuaikan diri yang sebaik-baiknya demi masa depanya."

Idealnya persepsi siswa tentang layanan bimbingan karier adalah tinggi atau positif. Hal ini ditunjukkan karena manfaat dari layanan bimbingan karier tersebut sangat besar untuk kelanjutan karier atau masa depan siswa, baik untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi atau memilih dan mempersiapkan diri dalam pekerjaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XII IPS SMAN 1 Patianrowo tahun ajaran 2017/2018 diperoleh keterangan bahwa siswa memiliki persepsi tinggi atau positif dan rendah atau negatif setelah dilaksanakannya bimbingan karier. Empat orang siswa berpersepsi negatif terhadap pelaksanaan bimbingan karier karena siswa masih ragu terhadap minat dan kemampuannya dalam merencanakan karier. Dua orang siswa berpersepsi positif terhadap pelaksanaan bimbingan karier, karena siswa merasa memperoleh berbagai informasi mengenai kelanjutan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan bagaimana mempersiapkan diri dalam karier. Persepsi siswa tentang layanan bimbingan karier juga mempengaruhi bagaimana kemampuan perencanaan katier siswa

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini sebagai berikut: Untuk memperoleh data tentang hubungan persepsi siswa tentang layanan bimbingan karier dengan kemampuan perencanaan karier siswa kelas XII IPS di SMAN 1 Patianrowo tahun pelajaran 2017/2018.

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas: Persepsi Siswa tentang Layanan Bimbingan Karier.

   Persepsi siswa tentang layanan bimbingan karier merupakan pemahaman berdasarkan pengalaman dan tanggapan positif maupun negatif siswa tentang suatu layanan yang berusaha membantu siswa dalam memecahkan masalah pemilihan karier sesuai dengan minat dan kemampuan yang ada dalam diri individu Pada variabel ini, peneliti melakukan pengambilan data menggunakan angket yaitu angket persepsi siswa terhadap layanan bimbingan karier.

2. Variabel terikat: Kemampuan Perencanaan Karier.

   Kemampuan perancanaan karier adalah kecakapan atau kesanggupan dalam proses pemilihan karier. Proses ini mencakup dua aspek utama yaitu pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman akan karier dan pekerjaan. Pada variabel ini, peneliti melakukan pengambilan data menggunakan angket yaitu angket kemampuan perencanaan karier siswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

   Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Patianrowo dengan jumlah 134 siswa dan terdiri dari 4 kelas.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	XII IPS 1	34 Siswa
2.	XII IPS 2	30 Siswa
3.	XII IPS 3	36 Siswa
4.	XII IPS 4	34 Siswa
	Jumlah	134 Siswa

2. Sampel Penelitian

   Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Arikunto (2013: 174) " apabila subjek kurang dari 100 dan diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, akan tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih". Dari jumlah populasi tersebut peneliti mengambil 25% dari populasi, maka jumlah sampel yang digunakan

dalam penelitian ini sebanyak 34 siswa.

$$n = \frac{25}{100} \text{ X N}$$

$$n = \frac{25}{100} \text{ X } 134$$

$$n = 33{,}5 = 34$$

Keterangan:

N = Populasi

n = Sampel

C. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpul data pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Menurut Sugiyono (2015: 142) "kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data berupa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk dijawabnya." Peneliti menggunakan angket persepsi siswa tentang layanan bimbingan karier dan angket kemampuan perencanaan karier.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan prasyarat uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang didistribusi normal atau tidak. Peneliti melakukan uji normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS 23.00 for windows.* Kaidah yang digunakan adalah jika p > 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya apabila p < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama dengan taraf signifikansi α > 0,05. Jika taraf signifikansi yang diperoleh > α, maka sampel berasal dari populasi yang homogen.

4. Norma Keputusan

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak, maka digunakan *probability* sebesar 5%. Norma keputusan yang dijadikan dasar:

1) Jika r hasil perhitungan ≥ dari r tabel dalam taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada hubungan antara persepsi siswa tentang layanan bimbingan karier dengan kemampuan perencanaan karier siswa kelas XII IPS SMAN 1 Patianrowo tahun ajaran 2017/2018
2) Jika r hasil perhitungan < dari r tabel dalam taraf signifikansi 5% maka H_0 diterma dan H_a ditolak, berarti tidak ada hubungan antara persepsi siswa tentang layanan bimbingan karier dengan kemampuan perencanaan karier siswa kelas XII IPS SMAN 1 Patianrowo tahun ajaran 2017/2018.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Data Variabel

1. Persepsi Siswa tentang Layanan Bimbingan Karier

Data tentang persepsi siswa tentang Layanan Bimbingan Karier didapatkan melalui penyebaran angket dengan jumlah item 20 butir soal ke 34 responden. Hasil dari pengumpulan data tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2 Persepsi Siswa tentang Layanan Bimbingan Karier

No.	Skoring	Kategori	Frekuensi
1.	0 – 20	Sangat rendah	0
2.	21 - 40	Rendah	1
3.	41 - 60	Sedang	30
4.	61 – 80	Tinggi	3
5.	81 – 100	Sangat tinggi	0
Jumlah			34

Berdasarkan tabel di atas, variabel persepsi siswa tentang layanan bimbingan karier dibedakan dalam 5 kategori. Rata-rata skor angket persepsi siswa tentang layanan bimbingan karier adalah 50 yang berada antara 41-60 dengan frekuensi 30. Dengan demikian variabel persepsi siswa tentang layanan bimbingan karier tergolong sedang.

2. Kemampuan Perencanaan Karier

Data tentang kemampuan perencanaan karier siswa didapatkan melalui penyebaran angket dengan jumlah item 35 butir soal ke 34 responden. Hasil dari pengumpulan data tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3 Kemampuan Perencanaan Karier

No.	Skoring	Kategori	Frekuensi
1.	35 - 56	Sangat rendah	0
2.	57 - 77	Rendah	1
3.	78 - 98	Sedang	28
4.	99 - 119	Tinggi	4
5.	120 – 140	Sangat tinggi	0
Jumlah			34

Berdasarkan tabel di atas, variabel kemampuan perencanaan karier dibedakan dalam 5 kategori. Rata-rata skor angket kemampuan perencanaan karier adalah 87,5 yang berada antara 78 - 98 dengan frekuensi 29 . Dengan demikian variabel kemampuan perencanaan karier tergolong sedang.

3. Hasil Analisis Data

Setelah penelitian dilakukan yang dilengkapi dengan deskripsi data variabel, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* yang dibantu *SPSS 23.00 for windows.* Berikut adalah tabel hasil analisis data:

Tabel 4 Hasil Analisi Data

Correlations

		Persepsi Siswa Tentang Layanan Bimbingan Karier	Kemampuan Perencanaan Karier
Persepsi Siswa Tentang Layanan Bimbingan Karier	Pearson Correlation	1	.917**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	34	34
Kemampuan Perencanaan Karier	Pearson Correlation	.917**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	34

**. Correlation is signicafint at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4 diketahui r_{hitung} sebesar 0.917 sedangkan r_{tabel} dengan N =34 dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,339, oleh karena itu $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,917 > 0,339) sehingga dapat diambil kesimpulan Ha diterima dan H0 ditolak. Hasil koefisien korelasi tersebut bernilai positif sehingga hipotesis yang berbunyi "ada hubungan antara persepsi siswa tentang layanan bimbingan karier dengan kemampuan perencanaan karier siswa kelas XII IPS SMAN 1 Patianrowo Tahun Ajaran 2017/2018" diterima.

IV. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang layanan bimbingan karier dengan kemampuan perencanaan karier siswa kelas XII IPS SMAN 1 Patianrowo Tahun ajaran 2017/2018 dengan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,917 dengan taraf signifikansi p = 0,000 < 0,005.

Hasil penelitian membuktikan hipotesis dari peneliti bahwa ada hubungan antara persepsi siswa tentang layanan bimbingan karier dengan kemampuan perencanaan

karier siswa kelas XII IPS SMAN 1 Patianrowo Tahun ajaran 2017/2018.

Artinya, semakin tinggi persepsi siswa tentang layanan bimbingan karier yang dilakukan, maka kemampuan perencanaan karier siswa akan semakin tinggi, begitu pula semakin rendah persepsi siswa tentang layanan bimbingan karier yang dilakukan, maka kemampuan perencanaan karier siswa akan rendah.

2. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengajukan saran-saran antara lain:

a. Bagi Guru BK

1) Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat melakukan metode layanan bimbingan karier yang variatif, sehingga siswa semangat, antusias, dan dapat menigkatkan persepsi siswa tentang layanan bimbingan karier.
2) Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan bisa menambah jadwal layanan bimbingan karier di dalam maupun di luar kelas.

b. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat mengikuti layanan bimbingan karier di kelas dengan antusias,semangat, dan rutin. Siswa juga diharapkan aktif dalam bertanya kepada guru Bimbingan dan Konseling tentang karier agar mendapat wawasan tentang karier, sehingga dapat merencanakan kariernya secara tepat.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Irsyadi, A.Y. 2012. *Pengaruh Bimbingan Karir Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir Pada Kelas Xi Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik Smk Negeri 1 Sedayu* (online), tersedia: http://eprints.uny.ac.id , diunduh pada 27 September 2017.

Rizqi, P.R. 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK NEGERI 2 TEGAL* **(**online), tersedia: http://lib.unnes.ac.id , diunduh pada 27 September 2017.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatof, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Walgito, B. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)*. Yogyakarta: Andi Offset.